

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Posisi Laporan : Triwulan I 2019

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		61 hari		63 hari		61 hari		63 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		175,489,767		187,561,951		208,322,855		215,874,271
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	340,672,633	24,653,956	338,333,820	24,299,649	396,108,687	29,661,787	391,348,067	29,108,140
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	188,266,152	9,413,308	190,674,658	9,533,733	198,981,624	9,949,081	200,533,337	10,026,667
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	152,406,481	15,240,648	147,659,162	14,765,916	197,127,063	19,712,706	190,814,729	19,081,473
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	278,236,117	101,130,836	303,779,340	111,811,927	317,270,811	113,758,667	340,618,565	123,397,199
	a. Simpanan Operasional	113,468,651	25,086,534	111,988,763	24,955,086	118,249,364	26,140,684	116,840,959	26,025,030
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	164,767,465	76,044,302	191,790,577	86,856,841	199,021,447	87,617,983	223,777,606	97,372,168
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-		157,990		361,179
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	311,360,745	100,787,390	324,950,435	102,484,090	319,181,816	107,076,003	331,965,235	107,738,349
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	92,576,569	92,576,569	93,551,803	93,551,803	92,576,569	92,576,569	93,551,803	93,551,803
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	27,847,387	2,625,642	32,299,636	3,060,664	28,857,126	2,725,974	33,600,230	3,190,191
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	190,936,789	5,585,179	199,098,995	5,871,622	191,579,111	5,604,450	199,706,439	5,889,592
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	6,169,010	6,169,010	5,106,762	5,106,762
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		226,572,182		238,595,666		250,654,448		260,604,866
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	922,759	-	231,614	-	1,044,107	82,203	415,780	106,363
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	68,036,254	35,410,151	65,227,246	34,912,996	72,833,240	38,197,700	69,722,225	37,570,319
10.	Arus kas masuk lainnya	92,771,967	92,771,967	93,742,684	93,742,684	93,043,027	92,907,497	94,153,208	93,947,946
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	161,730,980	128,182,118	159,201,543	128,655,680	166,920,374	131,187,400	164,291,213	131,624,628
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE 1		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE 1
12.	TOTAL HQLA		175,489,767		187,561,951		208,322,855		215,874,271
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		98,390,064		109,939,986		119,467,048		128,980,237
14.	LCR (%)		178.36%		170.60%		174.38%		167.37%

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan I 2019

Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Trw I 2019 sebesar 178.36% naik sebesar 7.76%** dibandingkan posisi Trw IV 2018 yakni 170.60%. Beberapa faktor peningkatan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Penurunan HQLA sbs Rp 12.07 Tn (6.44%) lebih rendah daripada penurunan *net cash outflows* sbs Rp 11.55 Tn (10.51%).
 - b. Penurunan HQLA Trw I 2019 sebesar Rp 12.07 Tn, penurunan berasal dari surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah pusat dan Bank Indonesia turun sbs Rp 4.57 Tn, dan penempatan pada BI turun sebesar Rp 7.15 Tn, sementara Kas naik sebesar Rp 0.42 Tn.
 - c. Penurunan *cash outflow* Trw I 2019 Rp 12.02 Tn, disebabkan oleh penurunan transaksi derivatif sebesar Rp 0.98 Tn dan *cash outflow* simpanan nasabah korporasi turun sbs Rp 10.81 Tn, sementara *cash outflow* simpanan nasabah retail dan SME naik Rp 0.35 Tn.
 - d. Penurunan *cash inflow* Trw I 2019 Rp 0.47 Tn, disebabkan oleh penurunan transaksi derivatif sebesar Rp 0.97 Tn, sementara *cash inflow* kredit nasabah retail, small business dan korporasi naik sebesar Rp 0.40 Tn.
2. **LCR Konsolidasi Trw I 2019 sebesar 174.38% naik sebesar 7.01%** dibandingkan posisi Trw IV 2018 yakni 167.37%. Beberapa faktor peningkatan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Penurunan HQLA sbs Rp 7.55 Tb (3.50%) lebih rendah daripada penurunan *net cash outflows* sbs Rp 9.51 Tn (7.38%).
 - b. Penurunan HQLA Trw I 2019 sebesar Rp 7.85 Tn, penurunan berasal dari surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah pusat dan Bank Indonesia naik sbs Rp 3.42 Tn, dan penempatan pada BI turun sebesar Rp 4.17 Tn, sementara Kas naik sebesar Rp 0.50 Tn.
 - e. Penurunan *cash outflow* Trw I 2019 Rp 9.95 Tn, disebabkan oleh penurunan transaksi derivatif sebesar Rp 0.98 Tn dan *cash outflow* simpanan nasabah korporasi turun sbs Rp 9.64 Tn, sementara *cash outflow* simpanan nasabah retail dan SME naik Rp 0.55 Tn.
 - c. Penurunan *cash inflow* Trw I 2019 Rp 0.44 Tn, disebabkan oleh penurunan transaksi derivatif sebesar Rp 0.97 Tn, sementara *cash inflow* kredit nasabah retail, small business dan korporasi naik sebesar Rp 0.53 Tn.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Trw I 2019 sebesar Rp 208.32 Tn didominasi oleh penempatan pada Bank Indonesia (37.53%), dan surat berharga Pemerintah Indonesia (47.56%).
4. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik funding maupun lending. Dalam rangka meningkatkan sumber pendanaan stabil, Bank Mandiri terus berusaha meningkatkan pendanaan dari nasabah ritel dan small business.